

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team accelerated instruction* (TAI) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan akhlak terpuji dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV MI Sunan Ampel Ngadri Binangun Blitar tahun ajaran 2014/2015.

Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan yang signifikan. Dari hasil analisis, hasil belajar siswa pada tes awal hanya mendapat nilai rata-rata 55,29 dengan persentase ketuntasan 23,52%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan, yaitu 75%. Sedangkan pada siklus I hasil belajar siswa mendapat nilai rata-rata 84,70 dengan persentase ketuntasan 70,58%, siklus II mendapatkan nilai rata-rata siswa 88,52 dengan persentase ketuntasan belajar 94,11%. Dengan demikian, dapat membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team accelerated instruksion* (TAI) dapat meningkatkan pemahaman siswa yang disertai dengan meningkatnya hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas IV MI Sunan Ampel Ngadri Binangun Blitar.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe team accelerated instruction (TAI) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan akhlak terpuji dapat meningkatkan kerjasama dan tanggung jawab siswa kelas IV MI Sunan Ampel Ngadri Binangun Blitar tahun ajaran 2014/2015.

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan peneliti, adapun indikator yang diteliti dalam ranah kerja sama dan tanggung jawab siswa adalah sebagai berikut: pertama, siswa mampu membangun kerja sama yang baik dalam pemecahan soal. Misalnya siswa dapat berdiskusi dengan baik bersama kelompok dalam pemecahan soal. Kedua, siswa dapat menyampaikan materi atau mengajari anggota kelompoknya yang belum paham terhadap materi, hal ini ditunjukkan dengan siswa saling bertanya jawab mengenai materi pelajaran yang belum dipahami, selain itu peningkatan kerja sama siswa dibuktikan dengan hasil kerja kelompok yang semua kelompok mendapatkan nilai sempurna. Ketiga, siswa dapat bertanggungjawab pada dirinya masing-masing, misal siswa bertanggungjawab atas pekerjaan yang ia kerjakan dan bagaimana cara menjawab soal-soal yang diberikan. Keempat, siswa dapat bertanggungjawab terhadap kelompoknya, hal ini dibuktikan dengan siswa saling berlomba dan bersaing untuk menjadikan kelompoknya menjadi yang terbaik di kelas.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Sunan Ampel Ngadri Binangun Blitar

Dengan adanya peningkatan pemahaman, kerja sama dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model TAI, tentunya kepala madrasah dapat mempertimbangan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada mata pelajaran yang lain.

2. Bagi pendidik MI Sunan Ampel Ngadri Binangun Blitar

Guru hendaknya memperhatikan pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dikelas dapat dicapai secara maksimal. Serta hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan inovasi dalam pembelajaran dengan cara menerapkan berbagai model, metode, maupun media pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat siswa semangat dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.

3. Bagi Siswa MI Sunan Ampel Ngadri Binangun Blitar

Hendaknya dapat meningkatkan pemahaman, kerja sama dan tanggung jawab dalam berdiskusi demi mencapai hasil belajar yang maksimal dan terus semangat untuk belajar lebih aktif dalam proses pembelajaran.